

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sistem informasi merupakan sekumpulan elemen-elemen yang saling terhubung sehingga setiap perusahaan jasa maupun dagang saling terintegrasi dengan bagiannya untuk mencapai tujuan perusahaan. Bentuk integrasi tersebut dapat diterapkan pada perusahaan khusus dagang untuk mempermudah atau memperpanjang rantai pasokan (Sakti, 2016). Rantai pasokan atau dapat disebut *supply chain management* merupakan aliran material, informasi, uang dan jasa dari pemasok hingga kepelanggan akhir, tujuan penerapan rantai pasokan yaitu dapat menciptakan pelayanan yang diinginkan pada setiap bagian perusahaan untuk memenuhi kebutuhan atau permintaan oleh konsumen (Saputro *et al.*, 2018).

Kebutuhan material hingga bahan baku sangat diperlukan bagi setiap perusahaan seperti perusahaan CV Ingga N Daru Jaya yang beralamat di Sukarame, Bandar Lampung dan merupakan perusahaan di bidang distribusi barang berupa produk garam, dengan cakupan wilayah seluruh Lampung. Perusahaan tersebut telah memiliki 10 agen tersebar di Lampung dan memiliki 3 pemasok utama pemasok bahan baku garam. Beberapa produsen juga merupakan bagian dari kelangsungan pasokan barang yaitu plastik, lilin, lakban dan yodium. Proses rantai pasokan yang dilakukan pada perusahaan yaitu mulai dari melakukan pemesanan terhadap kebutuhan garam oleh pemasok dan melakukan pemesanan kepada produsen terkait, proses selanjutnya pihak perusahaan menerima pemesanan dari retail dan melakukan pengiriman. Secara keseluruhan proses pemesanan dari pemasok hingga retail dilakukan menggunakan media telepon, dan pencatatan secara manual menggunakan kertas atau nota. Hasil rekap dari pemesanan yang dilakukan retail menggunakan media *spreadsheet* untuk disajikan kepada pimpinan.

Berdasarkan permasalahan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi kepada *owner* perusahaan diperoleh hasil yaitu terdapatnya permasalahan pada bagian pasokan baik kebutuhan garam maupun permintaan barang dari retail yang diakibatkan dari penggunaan media telepon sehingga berdampak pada kesalahan jumlah permintaan dengan jumlah yang dikirim. Berdasarkan jumlah permintaan yang tidak konsisten mengakibatkan keterlambatan perusahaan dalam mengirimkan barang ke retail. Sistem yang dilakukan pada perusahaan juga secara keseluruhan belum terintegrasi dengan baik antara perusahaan dengan pemasok maupun retail, sehingga perlu adanya penerapan teknologi informasi.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan suatu solusi untuk mempermudah rantai pasokan dengan menerapkan sistem *electronic supply chain management* menggunakan *website* (Akhiar, 2016). SCM juga merupakan suatu cara untuk mengintegrasikan pengelolaan aliran informasi, produk, barang dan jasa dalam fungsi *supply chain* dengan pendekatan yang terintegrasi. Berdasarkan pengembangan menggunakan *website* tersebut memiliki kelebihan dari segi kemudahan akses menggunakan media *internet* (Sakti, 2016). Sehingga peneliti memberikan solusi berupa sistem yang dapat diakses secara *online* dengan fitur seperti pengolahan data barang, pemasok, manufaktur, retail dan permintaan serta layanan retur barang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana menerapkan konsep rantai pasokan untuk meningkatkan kebutuhan pasokan dari distributor kemandufaktur dan dari retail ke distributor?
2. Bagaimana membangun sistem *electronic supply chain management* berbasis *web* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Mempermudah rantai pasokan dengan konsep *supply chain management* untuk menstabilkan proses bisnis perusahaan.
2. Menghasilkan sistem *electronic supply chain management* berbasis *web* yang saling terhubung untuk memenuhi pasokan mulai dari pemasok hingga ke konsumen.

#### **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah pada aplikasi yang dikembangkan menggunakan web sebagai berikut :

1. Data yang di olah berupa data pemasok, manufaktur, pengecer dan data barang.
2. Proses pengolahan data berupa permintaan barang dan retur barang.
3. Hasil dari proses berupa rekap laporan permintaan barang.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari penelitian yaitu:

1. Bagi Perusahaan

Untuk membantu pihak perusahaan dalam meningkatkan pengendalian internal terhadap siklus pendapat, serta memberikan masukan kepada perusahaan atau rekomendasi kepada pihak perusahaan terhadap pengendali yang sudah diterapkan.

2. Bagi Peneliti

Manfaat yang dihasilkan bagi peneliti yaitu lebih memahami konsep SCM dan mampu mengimplementasikan pada perusahaan untuk meningkatkan kebutuhan pasokan.